

## MOTO

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

*Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.  
Dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua (Al-Qur'an Surat An-Nisā' [4]: 36)\**

---

\* Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur. CV Darus Sunnah, hlm.

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua penulis tercinta, Yem Zuardi dan Suci Wahyuningsih yang telah mengasuh dan mendidik adinda dengan ikhlas dan sabar, mencurahkan kasih sayangnya, dan doa restunya tiada putus serta nasihat-nasihatnya, yang mengorbankan jiwa, hartanya untuk penulis, sehingga mampu menyelesaikan pendidikan tinggi ini.
2. Kakakku tersayang Muhammad Arsyad Fuadi, dan Adik-adikku, Muhammad Thariq Nasrullah dan Nur Aisyah Ash-Shufiyah, terimakasih atas dukungan dan doa yang telah dipanjatkan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan banyak kenikmatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw beserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga hari kiamat nanti.

Dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul, **Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam al-Qur'an Surat *Al-Isrā'* [17] Ayat 23-24 (Tinjauan Terhadap Tafsir Al-Marāḡī)**, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) strata satu pada Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil diselesaikan tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menghaturkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanoto, M.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag., selaku pembimbing yang dengan sabar dan tulus membimbing dan memberi pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

6. Semua keluarga penulis yang berada di Yogyakarta, Sumatera, dan Jawa. Terutama kepada Bapakku Yem Zuardi dan Ibu suci Wahyuningsih yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, serta arahan kepada penulis dan kakak laki-laki penulis serta adik laki-laki dan perempuan penulis.
7. Teman-teman Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) angkatan 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat untuk terselasaikannya skripsi ini. Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah mereka berikan kepada penyusun mendapat balasan yang lebih besar dari Allah Swt.

Yogyakarta, 29 Juni 2019

Penyusun,

Nur Azizah Az-Zuhra  
NPM: 20150720217

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Pembahasan .....	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIK	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Kerangka Teori .....	12
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber penelitian.....	31
C. Pendekatan Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	33
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penafsiran al-Marāgī dalam al-Qur'an surat Al-Isrā' [17] ayat 23-24 tentang Nilai-Nilai Pendidikan Aklak.....	34
1. Boigrafi al-Marāgī.....	34
2. Karya-karya Al-Marāgī .....	36
3. Corak Penafsiran .....	37
4. Metode Penafsiran Tafsir al-Marāgī.....	38

5. Penafsiran al-Marāgī al-Qur'an surat Al-Isrā' [17] ayat 23-24 .....	39
B. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam al-Qur'an surat Al-Isrā' [17] ayat 23-24.....	48
1. Akhlak Terhadap Allah.....	48
2. Akhlak kepada orangtua.....	58
C. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam al-Qur'an surat Al-Isrā' [17] ayat 23-24 terhadap pendidikan akhlak di Indonesia .....	60
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penafsiran al-Marāghī dalam al-Qur'an surat *al-Isrā'* [17] tentang pendidikan akhlak, selain itu mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam al-Qur'an surat *al-Isrā'* [17] ayat 23-24 (Tinjauan Terhadap Tafsir al-Marāghī), serta menganalisis relevansi nilai-nilai yang terdapat dalam surat tersebut terhadap pendidikan akhlak di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang merujuk kepada sumber data primer dan skunder, sumber data primer berupa kitab Al-Marāghī dan sumber sekundernya berupa karya-karya tulis seperti, buku-buku, jurnal dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan tema pokok pembahasan. Metode yang penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik dokumentasi (*documentary study*), kemudian dianalisis dalam rangka memperkuat argumentasi.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa: pertama, penafsiran al-Marāghī dalam al-Qur'an surat *al-Isrā'* [17] ayat 23-24 yaitu dengan menjelaskan mufradatnya, kemudian menjelaskan secara ringkas maknanya, korelasi ayat dengan yang lain, dan yang terakhir adalah dengan menjelaskan ayat secara lebih rinci. Adapun penafsirannya adalah adanya nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah, yang meliputi taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, khauf dan raja', tawakal, syukur, muraqabah, taubat. Selanjutnya menjelaskan tentang perintah untuk berbuat baik kepada kedua orangtua, dengan berbagai macam cara yang Allah ridhai, berbakti kepada keduanya, bersikap sopan santun baik dengan perilaku, perbuatan dan perkataan. Kedua, nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an surat *al-Isrā'* [17] ayat 23-24 adalah akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap orangtua. Ketiga, adanya relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam al-Qur'an surat *al-Isrā'* [17] ayat 23-24 dengan pendidikan akhlak yang ada di Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan akhlak, nilai-nilai.

**The Values of Moral Education in Qur'an Surah Al-Isrā' (17) Verses 23-24  
(An Overview of the Interpretation of Al-Marāghī)**

Nur Azizah Az-Zuhra  
20150720217

**ABSTRACT**

This study aims to examine how the interpretation of al-Marāghī in Qur'an Surah al-Isrā' (17) concerning moral education, in addition, it examines the values of moral education contained in the Qur'an, Surat al-Isrā' (17) verses 23-24 (An Overview of Tafsir al-Marāghī), and analyzes the relevance of the values contained in the surah to moral education in Indonesia.

This type of research is library research, which refers to primary and secondary data sources, primary data sources in the form of al-Marāghī books and secondary sources in the form of written works, such as books, journals and other written works relating to the main theme of the discussion. The method used by the researcher in this study was descriptive-analytic. Data were collected in research through a documentation technique (documentary study), then analyzed in order to strengthen the argumentation.

The results of the study indicate that: first, the interpretation of al-Marāghī in the Qur'an Surah al-Isrā' verses 23-24, namely by explaining the *mufradat* (vocabularies), then briefly explains their meaning, correlation with other verse, and the last is to explain the verse in more detail. The interpretation is about the existence of values of moral education towards God, which includes taqwa, love, and pleasure, sincerity, *khauf* (fear), and *raja'* (expectation), *tawakal* (reliance), *syukur* (grateful), *muraqabah* (knowing that Allah is watching over us), and *taubat* (repentance). Furthermore, it explained the command to do good to both parents, in several ways that Allah is pleased, devoted to both, to be polite with behavior, actions, and words. Second, the values contained in Qur'an Surah al-Isrā' verses 23-24 are morals towards God and morals towards parents. Third, there is relevance between the values of moral education contained in Qur'an Surah al-Isrā' verses 23-24 with moral education in Indonesia.

Keywords: Moral education, values.

Transliterasi kata Arab-Indonesia yang dipakai dalam penyusunan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
ي ...	Fathah	Ai	a dan i
و ...	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	<i>Kataba</i>
يَذْهَبُ	Ditulis	<i>yazhabu</i>
سُئِلَ	Ditulis	<i>su'ila</i>

### 3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا. .... ا. ....	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي. ....	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
و. ....	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	<i>qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qīla</i>
يَقُولُ	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
طَلْحَةَ	Ditulis	<i>ṭalḥah</i>

### 5. Syaddah (tasydid)

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>

### 8. Kata sandang (ال)

Dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
القَمَرُ	Ditulis	<i>al-qamaru</i>

## 9. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>Inna</i>

## 10. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- <i>Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn.</i> - <i>Wa innallāhu lahuwa khairur- raziqīn.</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wal-mizān.</i> - <i>Wa auful-kaila wal-mizān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>

